

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pembelajaran multikultural bertujuan untuk memungkinkan siswa mengembangkan rasa hormat terhadap orang-orang dari budaya yang berbeda dan memberikan kesempatan untuk bekerja secara langsung dengan orang atau kelompok orang yang berbeda etnis atau ras. Pendidikan multikultural juga membantu siswa memahami kesesuaian pendapat budaya yang berbeda, membantu siswa mengembangkan kebanggaan terhadap warisan budaya mereka, dan menyadarkan siswa bahwa konflik nilai seringkali menjadi penyebab konflik antar kelompok masyarakat.

Hasil penelitian yang didapat dari informan Ibu Elfityah sebagai guru mata pelajaran PPKn di sekolah SMAN 14 Medan. Dimana ada 5 indikator penting dalam penelitian ini yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, faktor pendukung dan faktor penghambat.

Perencanaan pembelajaran PPKn di SMA N 14 yang berorientasi pendidikan multicultural sudah ada didalam silabus yaitu memuat tentang bagaimana siswa harus saling menghargai dan toleransi berkaitan dengan pendidikan multicultural, yaitu bagaimana bias saling menghargai toleransi yang berada di SMA N 14 Medan dan sudah ada didalam perencanaan RPP dan silabus.

Pelaksanaan PPKn di SMA N 14 berorientasi multicultural sebagaimana telah dilakukan perencanaan lalu ketahap pelaksanaan pembelajaran, kegiatan

belajar mengajar yaitu seperti kegiatan pembuka, inti penutup dalam pelaksanaan seperti ceramah diskusi dengan siswa melalui pendapat masing-masing kemudian kegiatan penutup.

Evaluasi yaitu kegiatan penutup setelah pelaksanaan yaitu ke tahap evaluasi memahami tentang materi yang berkaitan dengan multicultural baik dari pengetahuan ataupun sikap contohnya tes lisan atau tes tertulis seperti ulangan harian yaitu melakukan Tanya jawab kepada siswa kedepan atau tes tertulis seperti soal yaitu mengenai bagaimana pendapat siswa tentang multicultural yang berada di sekolah maupun di Indonesia

Factor pendukung pendidikan multicultural di SMA N 14 Medan yaitu dari guru, peserta didik kemudian dari kegiatan sekolah seperti merayakan 17 agustus sebelum covid osis melaksanakan tarian daerah, lagu-lagu daerah, menjadikan siswa mengetahui tarian daerah dan suku mana saja dan guru bertugas seperti menyampaikan kepada siswa bahwasannya keberagaman yaitu jangan saling mengejek dengan contoh saling menghormati satu sama lain walaupun berbeda budaya tetapi kita tetap satu.

Faktor penghambat yaitu sikap individu, kurangnya media keberagaman, poster- poster tentang keberagaman dan nilai- nilai multikultural, dan kurangnya sosialisasi. Selain itu pendidikan multikultural dalam bentuk kegiatan praktek di luar sekolah secara khusus masih kurang dilakukan sekolah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa

Para siswa disarankan agar lebih memahami diri sendiri melalui cara atau sistem pengajaran yang diberikan oleh guru. Melalui berbagai pelajaran dan pengetahuan yang telah diperoleh siswa di sekolah maka diharapkan siswa/i mampu menciptakan perilaku, kebiasaan dan yang paling penting ialah pendidikan multikultural yang sesuai dengan sila Pancasila guna bekal dimasa depan untuk hidup lebih baik lagi.

2. Bagi Guru

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, diketahui bahwa peran Guru PKn di SMAN 14 Medan dalam mengajarkan pendidikan multikultural sangat sesuai dengan karakter setiap siswa.

Guru PKn harus mampu merangsang minat belajar siswa bahwa mata pelajaran PKn merupakan salah satu pelajaran penting dalam mempersiapkan siswa menjadi generasi penerus bangsa, sesuai dengan harapan nilai-nilai Pancasila dan pendidikan multikultural.